

## ANALISIS DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP VAKSIN COVID-19 DESKRIPSI: *ONLINE SURVEY*

Yane Cristiana Ua Sanan<sup>1\*</sup>, Veronika Nitsae<sup>2</sup>, Paskalis Malafu Usfinit<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Keperawatan Universitas Timor, Indonesia

\*)Corresponding author: Yane Cristiana Ua Sanan  
Email: yanecristiana@unimor.ac.id

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Vaksin covid-19 merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Dibutuhkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, dukungan keluarga sangat penting dalam melakukan vaksin covid-19.

**Tujuan:** Untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap vaksin covid-19

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi. Jumlah sampel adalah 51 responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini bersedia mengikuti penelitian, responden yang sudah melakukan vaksin covid-19 tahap 1 atau 2 dan/atau 3 dan dapat mengakses *google form*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan media *google form*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga.

**Hasil:** Responden perempuan lebih banyak yaitu 64,7%, usia dewasa, mayoritas responden sudah melakukan vaksin covid-19 tahap 2. Dukungan keluarga terhadap vaksin covid-19 yang didapatkan antara lain dukungan secara emosional 66,7%, dukungan informasi sebanyak 64,7%, dukungan instrumental 62,7% dan dukungan penilaian yaitu 24% dan 62,7%.

**Kesimpulan:** Dukungan keluarga membantu responden untuk berpartisipasi dalam vaksin covid-19. Dukungan keluarga yang dapat diberikan antara lain dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan dukungan informasi tentang covid-19. Bagi petugas kesehatan perlu melibatkan keluarga dalam memberikan pendidikan kesehatan terkait vaksin covid-19

**Kata Kunci:** Covid-19, Dukungan Keluarga, Vaksin

### ABSTRACT

**Background:** The covid-19 vaccine is one of the efforts made by the government to break the chain of the spread of covid-19. Cooperation between government and society is needed. Therefore, family support is very important in carrying out the covid-19 vaccine.

**Purpose:** To find out family support for the covid-19 vaccine

**Method:** This research is a descriptive research. The number of samples is 51 respondents. The inclusion criteria in this study are willing to take part in the research, respondents who have already done the Covid-19 vaccine stage 1 or 2 and/or 3 and can access the Google form. Data collection was carried out using Google form media. The instrument used is a family support questionnaire.

**Results:** *There were more female respondents, namely 64.7%, adults, the majority of respondents had already carried out phase 2 of the Covid-19 vaccine. Family support for the Covid-19 vaccine obtained included emotional support of 66.7%, information support of 64, 7%, instrumental support 62.7% and appraisal support ie 24% and 62.7%.*

**Conclusion:** *Family support helps respondents to participate in the co-19 vaccine. Family support that can be provided includes emotional support, instrumental support, assessment support and information support about Covid-19. Health workers need to involve families in providing health education regarding the Covid-19 vaccine*

**Keywords:** *Covid-19, Family Support, Vaccines*

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 muncul 3 tahun terkahir dan sampai sekarang masih menjadi permasalahan diberbagai belahan dunia. Penularan covid-19 terjadi dari orang ke orang melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut orang yang telah terinfeksi covid-19. Selain itu, penyebaran covid-19 melalui udara dan melalui kontaminasi permukaan benda yang telah terkena droplet penderita covid-19 (Aditia 2021). Untuk mencegah penularan covid-19 masyarakat diwajibkan untk melakukan vaksinasi.

Vaksinasi merupakan salah satu upaya untuk terhindar dari penyebaran, kesakitan dan kematian akibat covid-19 (Nugroho, Istiqomah, and Rohanisa 2021). Vaksinasi covid-19 adalah pemberian vaksin kepada seseorang dimana seseorang tersebut akan menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Akan tetapi, Sebagian masyarakat masih banyak yang menolak untuk melakukan vaksin covid-19.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2022 bulan Agustus

cakupan vaksinasi nasional dosis 1 (94,85%), dosis 2 (77,56%) dan dosis 3 (13,10%). Sementara itu, capaian vaksinasi covid 19 di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) masih dibawah angka cakupan vaksinasi nasional yaitu vaksinasi dosis 1 mencapai 91,63% dan dosis 2 mencapai 65,08%.

Target sasaran vaksinasi nasional sampai saat ini belum tercapai. Perlu kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat agar program vaksinasi ini dapat mencapai target sasaran vaksin nasional. Untuk mencapai target nasional dibutuhkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat.

Dukungan keluarga merupakan dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada pasien dimana dukungan ini sangat dibutuhkan pasien selama mengalami sakit, sehingga pasien merasa diperhatikan dan dihargai (friedman, 2010).

Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kesembuhan pasien covid-19 (Agah Nugraha and Simanullang 2021). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia pada masa covid-19. Hal ini menunjukkan lansia yang mendapat dukungan keluarga yang baik maka kualitas hidupnya mempunyai peluang 41.760 kali lebih baik (Putri Wiraini, Zukhra, and Hasneli 2021).

Terdapat hubungan yang signifikan antara keterpaparan informasi, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan dengan penerimaan vaksin covid-19 (Elma Manzila Putri, 2021).

Terdapat 5 (lima) faktor penerimaan vaksinasi (akses, keterjangkauan, kesadaran, penerimaan, dan aktivasi) faktor yang paling berpengaruh adalah faktor kesadaran 70,6%, keterjangkauan 68,8% dan penerimaan 64,2% (Wahyuni, Bahri, and Amalia 2021). Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan vaksin covid-19 maka diperlukan dukungan keluarga agar target nasional vaksin covid-19 dapat tercapai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskripsi. Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) dan Kabupaten Belu. Dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah bersedia mengikuti penelitian, responden yang sudah melakukan vaksin covid-19 tahap 1 atau 2 dan/atau 3, dan dapat mengakses *google form*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan media *google form*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga. Analisis data menggunakan SPSS univariat.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1.1. Distribusi dan Frekuensi jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	18	35.3
Perempuan	33	64.7

Total	51	100
-------	----	-----

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, diperoleh data jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu 64,7% dibandingkan dengan responden laki-laki yaitu 35,3%.

Tabel 1.2 Distribusi dan frekuensi umur responden

Usia	f	%
Dewasa	47	92,2
Lansia	4	7,8
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa usia responden lebih banyak usia adalah dewasa yaitu 92,2% dibandingkan dengan usia lansia 7,8%.

Tabel 1.3 Distribusi dan frekuensi Pendidikan responden

Pendidikan	f	%
S2	17	33.3
S1	17	33.3
D4	1	2.0
D3	3	5.9
SMA	13	25.5
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Tabel 1.3. menunjukkan bahwa pendidikan responden paling banyak adalah sarjana (S2 dan S3) yaitu 33.3%.

Tabel 1.4 Distribusi dan frekuensi Status perkawinan responden

Status perkawinan	f	%
Belum menikah	25	49.0
Sudah menikah	26	51.0
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1.4. menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang sudah menikah yaitu 51,0% dibandingkan dengan responden

yang belum menikah yaitu 49,0%.

Tabel 1.5 Distribusi dan frekuensi tahap vaksin

Tahap vaksin	f	%
1	2	3.9
2	32	62.7
3	17	33.3
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Tabel 1.5 menunjukkan bahwa tahapan vaksin covid-19 yang telah diterima oleh responden lebih banyak vaksin tahap 2 yaitu 62,7%.

## 2. Dukungan keluarga responden terhadap vaksinasi covid-19

Berikut ini disajikan bentuk dukungan keluarga responden terhadap vaksinasi yang dibagi menjadi empat dimensi.

Tabel 1.6 Distribusi dan frekuensi Dukungan emosional keluarga

Item	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total
	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	33	64,7	18	35,5	0	0	0	0	51
2	16	31,4	34	66,7	1	2,0	0	0	51
3	22	43,1	28	54,9	0	0	1	2,0	51
4	21	41,2	29	56,9	0	0	1	2,0	51

Tabel 1.6 menunjukkan mayoritas responden mendapat dukungan secara emosional dari keluarga 64,7% dan 66,7% untuk menerima vaksin covid-19.

Tabel 1.7 Distribusi dan frekuensi dukungan informasi keluarga

Item	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total
	f	%	f	%	f	%	f	%	
5	16	31,4	33	64,7	2	3,9	0	0	51
6	17	33,3	31	62,7	3	5,9	0	0	51

7	17	33,3	32	62,7	2	3,9	0	0	51
8	15	29,4	34	66,7	2	3,9	0	0	51

Tabel 1.7 menunjukkan lebih banyak responden yang mendapat dukungan informasi dari keluarga untuk menerima vaksin covid-19 yaitu 33,3% dan 64,7%.

Tabel 1.9 Distribusi dan frekuensi Dukungan instrumental keluarga

Item	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total
	f	%	f	%	f	%	f	%	
9	19	37,3	32	62,7	0	0	0	0	51
10	21	41,2	32	62,7	0	0	0	0	51
11	20	39,2	29	56,9	2	3,9	0	0	51
12	16	31,4	34	66,7	1	2,0	0	0	51

Tabel 1.9 menunjukkan banyak responden yang mendapatkan dukungan instrumental untuk vaksinasi covid-19 yaitu 41,2% dan 62,7%.

Tabel 1.10 Distribusi dan frekuensi dukungan penilaian keluarga

Item	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total
	f	%	f	%	f	%	f	%	
13	21	41,2	26	51,0	4	7,8	0	0	51
14	19	37,3	32	62,7	0	0	0	0	51
15	22	43,1	29	56,9	0	0	0	0	51
16	24	47,1	26	51,0	1	2,0	0	0	51

Tabel 1.10 menunjukkan banyak responden yang mendapatkan dukungan penilaian untuk melakukan vaksinasi covid 19 yaitu 24% dan 62,7%.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik responden

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengikuti penelitian ini sebanyak 51 orang responden. Sebagian besar responden adalah perempuan, usia dewasa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lasmita, Misnaniarti, and Idris 2021) sebagian responden yang mengikuti penelitian adalah responden perempuan, mempunyai usia < 30 tahun dan sebagian besar responden telah menikah. Responden mayoritas sudah menerima vaksin tahap 2.

## 2. Dukungan Keluarga

### a. Dukungan Emosional

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden mendapat dukungan secara emosional dari keluarga untuk menerima vaksin covid-19. Dukungan emosional yang didapatkan responden antara lain keluarga meyakinkan responden untuk mendapatkan vaksin covid-19, dan keluarga mau merawat apabila ada efek samping setelah melakukan vaksin covid-19 serta memotivasi untuk mengikuti vaksinasi covid-19 (Swarjana 2022).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan di kota Sorong yang menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi covid-19 dosis 2 (Hutomo, Marayate, and Rahman 2021); (Lasmita, Misnaniarti, and Idris 2021). Selain itu, dukungan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup lansia (Putri Wiraini, Zukhra, and Hasneli 2021).

Dukungan keluarga adalah suatu proses hubungan antara keluarga dan lingkungan sosialnya. Apabila seseorang mendapatkan dukungan dari keluarganya, maka dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan motivasi untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi (Hanum and Lubis 2017). Dorongan semangat sebagai bentuk dukungan dari

keluarga merupakan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi terbentuknya motivasi yang kuat pada seseorang dalam melakukan sesuatu (Utami 2014). Dukungan emosional berhubungan dengan jumlah atau besarnya cinta dan perhatian, simpati dan pengertian dan/atau penghargaan atau nilai yang tersedia dari orang lain salah satunya dari keluarga terdekat (Swarjana 2022).

### b. Dukungan Instrumental

Hasil penelitian menunjukkan banyak responden yang mendapatkan dukungan keluarga secara instrumental untuk vaksinasi covid-19. Dukungan instrumental artinya apabila terjadi efek samping vaksin covid-19 maka keluarga akan menyediakan waktu untuk merawat seperti keluarga siap mengantar ke fasilitas pelayanan, memberikan nutrisi untuk menjaga stamina, dan dukungan secara finansial (Swarjana 2022).

Dukungan instrumental mengarah pada bantuan dengan kebutuhan nyata seperti bahan makanan, perjanjian, menelpon, memasak, dan membersihkan. Dukungan instrumental sebagai bantuan dalam bentuk barang, uang, atau tenaga (Swarjana 2022).

Senada dengan penelitian yang dilakukan di Jepara menunjukkan bahwa rata-rata keluarga memberikan dukungan instrumental berupa dukungan materil yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti halnya memberikan biaya pengobatan ketika sedang sakit bahkan juga memberikan fasilitas hidup tempat tinggal (Nurhayati, Safitri, and Apriliyanti 2021). Dukungan instrumental menjadi sebuah sumber pertolongan yang praktis dan konkrit dimana keluarga memberikan dukungan secara langsung berupa dukungan material meminjamkan ataupun memberikan uang (Rabiatul Adawia 2020).

### c. Dukungan penilaian

Dukungan penilaian yang didapatkan antara lain keluarga menghargai, mengakui dan menghormati keputusan responden untuk melakukan vaksinasi covid-19 (Swarjana 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa dengan adanya dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam melakukan vaksinasi covid-19. Dukungan keluarga yang baik berdampak pada individu dalam memutuskan menerima vaksin covid-19 (Dewi, Istiani, and Lestari 2022).

Dukungan penilaian berkaitan dengan bantuan dalam pengambilan keputusan, memberikan umpan balik yang tepat, atau bantuan memutuskan tindakan mana yang akan diambil. Selain itu, mengkomunikasikan rasa hormat dan harga diri juga termasuk dalam dukungan penilaian (Swarjana 2022).

Selama pandemi covid dukungan keluarga berfungsi sebagai pendukung bagi anggota keluarga lainnya. Dukungan yang diberikan keluarga dapat meningkatkan status psikososial, semangat dan motivasi hidup di mana seseorang masih beranggapan bahwa ia dianggap berguna serta mendapat pengakuan terhadap keberadaannya dalam keluarga (Yusselda and Wardani 2016).

#### d. Dukungan informasi

Hasil penelitian menunjukkan banyak responden yang mendapatkan informasi tentang vaksinasi covid-19 dari keluarga. Dukungan informasi yang didapatkan antara lain keluarga ikut membantu mencari informasi tentang perkembangan vaksin covid 19, manfaat vaksin covid-19, penyakit tertentu yang tidak boleh menerima vaksin covid-19, dan

keluarga mendapatkan informasi tentang pemberian vaksin covid-19 (Swarjana 2022). Dukungan informasi terkait dengan pemberian nasihat atau informasi dalam melayani kebutuhan tertentu, termasuk mengkomunikasikan informasi dalam rangka pemecahan masalah (Swarjana 2022).

Dukungan informasi berfungsi sebagai kolektor dan desinformator (penyebarkan) informasi tentang dunia. Dimana tugas keluarga adalah menuntun dan memberikan arahan yang baik (Rabiatul Adawia 2020). Fungsi kehadiran keluarga salah satunya yaitu keluarga merupakan suatu sumber informasi terpenting, yang berperan sebagai sumber informasi dapat diwujudkan dengan pemberian dukungan semangat dan juga informasi mengenai kesehatan atau pengawasan terhadap pola kegiatan sehari-hari (Yusselda and Wardani 2016).

## SIMPULAN

Analisis dukungan keluarga pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan keluarga membantu responden untuk berpartisipasi dalam vaksin covid-19. Dukungan yang didapatkan oleh responden antara lain dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan dukungan informasi tentang covid-19. Bagi petugas kesehatan perlu melibatkan keluarga dalam memberikan pendidikan kesehatan terkait vaksin covid-19.

## REFERENSI

Aditia, Arianda. 2021. "Covid-19: Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 3 (November): 653–60. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/>

- [index.php/JPPP%0ACOVID-19.](https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i2.661)
- Agah Nugraha, and Rostime Hermayerni Simanullang. 2021. "Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kesembuhan Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah 2021." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda* 7 (2): 164–69. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i2.661>.
- Dewi, Melian Gita, Hari Ghanesia Istiani, and Nur Eni Lestari. 2022. "Hubungan Dukungan Keluarga Dan Peran Perawat Dengan Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 Pada Remaja." *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia* 1 (03): 116–24. <https://doi.org/10.53801/jipki.v1i03.20>.
- Hanum, P, and R Lubis. 2017. "Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik." *Jumantik* 3 (1): 72–88.
- Hutomo, Wahyuni Maria Prasetyo, Wisye Sances Marayate, and Irfandi Rahman. 2021. "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Kedua Di Kelurahan Malawei." *Nursing Inside Community* 4 (1): 1–6.
- Lasmita, Yuni, Misnaniarti Misnaniarti, and Haerawati Idris. 2021. "Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Di Kalangan Masyarakat." *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa* 8 (4): 195. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v8i4.3056>.
- Nugroho, Setiyo adi, Binti Istiqomah, and Fita Rohanisa. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid." *Jurnal Keperawatan Profesional* 9 (2).
- Nurhayati, Susi, Hesty Hidayatus Safitri, and Retno Apriliyanti. 2021. "Dukungan Keluarga Terhadap Lansia Pada Era Pandemi Covid 19." In *Inovasi Riset Dan Pengabdian Masyarakat Post Pandemi Covid-19 Menuju Indonesia Tangguh Dan Tumbuh*, 1125–36. Semarang: Unimus Press.
- Putri Wiraini, Tiara, Ririn Muthia Zukhra, and Yesi Hasneli. 2021. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Masa COVID-19." *Health Care: Jurnal Kesehatan* 10 (1): 44–53. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.99>.
- Rabiatul Adawia, M. H. H. 2020. "Dukungan Keluarga Bagi Orang Lanjut Usia Di Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 3 (9): 2622–1748.
- Swarjana, I Ketut. 2022. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teoi, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: ANDI.
- Utami, R. 2014. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Nyabakan Barat." *Wiraraja Med*, 44–52.
- Wahyuni, Sri, Teuku Samsul Bahri, and Riski Amalia. 2021. "FAKTOR-FAKTOR

- YANG MEMPENGARUHI  
PENERIMAAN VAKSINASI  
COVID-19 DI BANDA ACEH.”  
*Nursing Journal: Idea XII* (3): 21–28.
- Yusselda, M, and IY Wardani. 2016.  
“Dampak Dukungan Keluarga  
Terhadap Kualitas Hidup Lansia.”  
*Jurnal Keperawatan* 8 (1): 9–13.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.8.1.2016.9-13>.
- Elma Manzila Putri,. (2021). *Hubungan Keterpaparan Informasi, Dukungan Keluarga Dan Petugas Kesehatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Pada Lansia Rw 007 Kelurahan Bidara Cina Tahun 2021*. Skripsi Thesis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- Friedman, M. Marilyn. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik*. Edisi 5. Jakarta: EGC
- Friedman, M. M., Bow den, V. R., & Jones, E. G. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, teori, dan praktik*. diterjemahkan oleh AA Nasution Edisi 5. Jakarta: EGC ; 2010
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Apa yang harus dilaukan masyarakat untuk cegah penularan Covid-19*. <https://www.promkes.kemkes.go.id> diakses 17 Agustus 2020, pukul 09:00
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Galih Alestya Timur
- Rothan, Hussin A; Byrareddy, Siddappa N. (2020.) *The Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (Covid-19)*. *Journal of Autoimmunity* 109: 1-4.